

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI.....	1
DAFTAR LAMPIRAN	vi
A. Latar Belakang	2
B. Tujuan Kegiatan Magang Industri II.....	4
C. Hasil Yang Diharapkan Kegiatan Magang Industri II.	4
II. PROFIL PERUSAHAAN	5
A. Sejarah Perusahaan	5
B. Visi dan Misi Perusahaan	7
C. Manajemen Perusahaan.....	7
D. Waktu dan Tempat Magang Industri II	9
III. HASIL KEGIATAN MAGANG INDUSTRI II	10
A. Pengendalian gulma (secara kimiawi).....	10
B. Pemupukan	20
C. Panen	28
IV. KESIMPULAN DAN SARAN	37
A. Kesimpulan.....	37
B. Saran.....	37
DAFTAR PUSTAKA	6
LAMPIRAN	40

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kelapa sawit (*Elaeis Guineensis* Jacq) merupakan salah satu komoditas yang memberikan pengaruh besar terhadap pendapatan negara dari sektor non migas. Kelapa sawit merupakan bahan dasar untuk menghasilkan CPO (Crude Palm Oil), CPO tersebut merupakan bahan dasar pembuatan minyak goreng serta turunannya (margarin, sabun, shampo, kosmetik dan sebagainya) yang merupakan salah satu sumber minyak nabati yang sangat dibutuhkan oleh semua kalangan (Pasaribu, 2017). Menurut (Pahan, 2012) sebanyak 85% lebih pasar dunia kelapa sawit dikuasai Indonesia dan Malaysia.

Kelapa sawit menjadi salah satu komoditas perkebunan utama di Indonesia, pada tahun 2020 luas perkebunan kelapa sawit di Indonesia tercatat mencapai 16.830.000 hektar (Kementerian Pertanian, 2023). Tanaman kelapa sawit telah memberikan peran penting pada perekonomian dan pembangunan nasional, perkebunan kelapa sawit juga mampu menciptakan lapangan pekerjaan dan sumber pendapatan bagi sekitar 5,30 juta kepala keluarga petani, serta memberikan sumbangan devisa sebanyak US\$ 20,2 miliar (Badan Pusat Statistik, 2020)

dengan terus meningkatnya kebutuhan masyarakat akan produksi yang berasal dari minyak kelapa sawit di Indonesia dari tahun ke tahun. Perkembangan produksi kelapa sawit dalam bentuk Crude Palm Oil (CPO) di Indonesia terus mengalami peningkatan dengan rata-rata pertumbuhan sebesar 11,48% pertahun (Direktorat Jendral Perkebunan, 2019). Tanaman kelapa sawit mempunyai prospek kerja yang jelas dan bersifat

berkepanjangan yang tidak akan habis. Dalam perkebunan kelapa sawit yang berkelanjutan pastinya membutuhkan pengelolaan yang bagus, yang berstandar internasional agar mempunyai hasil yang maksimal. Perkebunan yang berstandar Internasional pastinya memiliki pengelolaan dan manajemen yang baik mulai dari pengelolaan sumber daya manusia, komoditi yang dikembangkan sampai dengan aspek lingkungan. Ada beberapa kegiatan yang sangat mempengaruhi tingkat produktivitas tanaman kelapa sawit, dimana tersebut merupakan pemeliharaan sampai pemanenan tanaman kelapa sawit sangat berpengaruh pada masa produktif tanaman kelapa sawit. Dalam kegiatan perawatan, pemeliharaan hingga pemanenan tanaman kelapa sawit sangat diperlukan sumber daya manusia yang mempunyai keterampilan yang bisa membantu perusahaan dalam mendapat hasil dan keuntungan.

Magang Industri II merupakan salah satu tahap pelaksanaan program Pendidikan di Program Studi Pengelolaan Perkebunan Jurusan Perkebunan Politeknik Pertanian Negeri Samarinda. Tujuan kegiatan Magang Industri II ini adalah untuk menghasilkan lulusan yang memiliki pengalaman mengelola manajemen perkebunan, sehingga mahasiswa tidak asing lagi bila kelak bekerja di tengah masyarakat maupun di dunia industri perkebunan. Dengan diadakannya Magang Industry II di PT. Cipta Davia Mandiri, mahasiswa lebih mengetahui dengan melihat langsung dunia kerja di perusahaan perkebunan kelapa sawit dan dengan adanya pengalaman tersebut diharapkan mahasiswa lulusan sarjana terapan memiliki peluang untuk bekerja pada perusahaan perkebunan.

B. Tujuan Kegiatan Magang Industri II

Adapun tujuan dari kegiatan Magang Industri II di PT. Cipta Davia Mandiri adalah sebagai berikut:

1. Untuk meningkatkan kompetensi dan pengalaman mahasiswa di lapangan dalam hal manajerial suatu kegiatan yaitu: menerapkan keselamatan kerja dan kesehatan kerja serta lingkungan kerja, mengorganisasi pekerjaan, mengelola pemeliharaan Tanaman Menghasilkan (TM) mulai dari perawatan tanaman, pemupukan, panen, sampai dengan pengiriman buah ke pabrik.
2. Mampu mengintegrasikan antara teori perkuliahan dengan keadaan yang ada di lapangan.
3. Meningkatkan sikap bertanggung jawab, disiplin, sikap mental, etika yang baik dan mampu bersosialisasi dengan lingkungan sekitar.
4. Menambah wawasan karena dengan diadakannya Magang Industri II maka mahasiswa mendapatkan gambaran dunia kerja yang sesungguhnya dan mendapatkan pengalaman yang selama ini belum didapatkan.

C. Hasil Yang Diharapkan Kegiatan Magang Industri II.

Adapun hasil yang diharapkan setelah melaksanakan Magang Industri II di PT. Cipta Davia Mandiri adalah sebagai berikut:

1. Mahasiswa dapat meningkatkan kompetensi dan pengalaman di lapangan mulai dari penerapan keselamatan dan Kesehatan kerja, mengelola pemeliharaan tanaman seperti perawatan, pemupukan, panen sampai dengan pengiriman buah ke pabrik.
2. Mahasiswa dapat mengintegrasikan dan meningkatkan keterampilan dalam perbandingan antara praktek langsung di lapangan dengan teori di bangku

kuliah.

3. Mahasiswa memiliki sikap tanggung jawab, disiplin, sikap mental, etika yang baik dan mampu bersosialisasi dengan lingkungan sekitar.
4. Mahasiswa mendapat pengalaman langsung mengenai pengelolaan dan manajemen suatu perkebunan dan mendapat gambaran dunia kerja yang sesungguhnya dan permasalahan yang dihadapi di dunia kerja.

DAFTAR PUSTAKA

- Badan Pusat Statistik. (2020). *Statistik Pertanian*. Badan Pusat Statistik.
- Bahari, S. (2010). *Manajemen Pemupukan dan Taksasi Produksi Tandan Buah Segar (TBS) Kelapa Sawit di PT. Tunggal Perkasa Plantations (PT. Astra Agro Lestari, Tbk.) Indragiri Hulu, Riau.[Skripsi]*. Bogor: Institute Pertanian Bogor.
- Direktorat Jendral Perkebunan. (2019). *Direktori Perkebunan Sawit 2019*. Badan Pusat Statistik.
- Kementerian Pertanian. (2023). *Statistik Perkebunan Unggulan Nasional 2023*. Badan Pusat Statistik.
- Mansyur, N. I., Pudjiwati, E. H., & Murtalaksono, A. (2021). *Pupuk dan Pemupukan*. Banda Aceh: Syiah Kuala University Press.
- Pahan, I. (2012). *Panduan Lengkap Kelapa Sawit, Manajemen Agribisnis dari Hulu ke Hilir*. Penebar Swadaya.
- Pasaribu, R. W. (2017). Uji Lapangan Efikasi Herbisida Berbahan Aktif IPA Glifosat 250 g/l Terhadap Gulma pada Budidaya Kelapa Sawit Belum Menghasilkan. *jurnal Produksi Tanaman*, 108-115.
- PPKS. (2010). *Tenik Pengendalian Gulma Kelapa Sawit*. Medan: Badan Litbang Pertanian, Kementerian Pertanian.
- Santosa, E., Nurliana, S., & Yuliani, E. M. (2020). *Ilmu dan Teknologi Tanaman Pangan*. Bogor: IPB Press.
- Sunarko. (2014). *Budi Daya Kelapa Sawit di Berbagai Jenis Lahan*. Jakarta: AgroMedia.